

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 TIRTANADI**Sahabudin^{1*}, Ziadatul Khair², Elita Nurianti²**¹ Dosen PGSD, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia² Mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia*Corresponding author email: mathsolution322gmail.com

History Article**Article history:**

Submission 20 December 2024
Received 25 December 2024
Disetujui 3 Januari 2025
Diterbitkan 7 Januari 2025

Kata kunci:

HR Management,
Learning Creativity,
SDN 3 Tirtanadi

ABSTRACT

The formulation of the problem in the research is: how is the creativity of teachers' human resources (HR) and the application of creativity in the learning system at SDN 3 Tirtanadi? This research aims to determine creativity and application in the learning system at SDN 3 Tirtanadi. The type of research used is descriptive qualitative with observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, data verification and triangulation. The results of the research show that teachers who teach at SDN 3 Tirtanadi are generally able to make and carry out: Learning planning, managing the implementation of teaching well and carrying out teaching assessments well and pareasily. Then the application of creativity carried out by teachers in carrying out the learning process at SDN 3 Tirtanadi is; carrying out workshops/teacher training internally at schools, activating teachers in implementing MGMP, carrying out visits/comparative studies to other schools, increasing the availability of facilities, in the form of; learning media, curriculum tools and other necessary teaching aids, and increasing good cooperation between all components or educational stakeholders.

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian adalah UNTUK MENGETAHUI bagaimana kreativitas sumber daya manusia (SDM) guru serta penerapan kreativitas dalam sistem pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan penerapan dalam sistem pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan guru yang mengajar di SDN 3 Tirtanadi pada umumnya dapat membuat dan melakukan: Perencanaan pembelajaran, Pengelolaan pelaksanaan pengajaran dengan baik serta melaksanakan penilaian pengajaran dengan baik dan berpareasi. Kemudian penerapan kreativitas yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi adalah; melaksanakan workshop/pelatihan keguruan secara internal di Sekolah, mengaktifkan guru dalam melaksanakan MGMP, melaksanakan kunjungan/studi banding ke sekolah lain, meningkatkan ketersediaan sarana, berupa; media pembelajaran, perangkat

kurikulum dan alat peraga lainnya yang diperlukan, dan meningkatkan kerja sama yang baik antara seluruh komponen atau para pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan.



Karya ini dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia adalah merupakan persoalan yang amat penting untuk ditelusuri, karena berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan banyak dipengaruhi faktor manajemen lembaga pendidikan (Rosita, & Parozak, 2020; Triyanto, 2021). Dalam konteks ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dan perlu dikembangkan dengan baik. Untuk mencapai kualitas lembaga pendidikan atau sekolah yang efektif, dibutuhkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya manajemen yang baik di setiap pelaksanaan dalam berbagai kegiatan (Fadhli, 2019; Langeningtias et al, 2021). Manajemen yang baik merupakan hal yang esensial bagi semua sumber daya yang ada untuk dapat difungsikan dan memberikan pengaruh secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi pendidikan (Selvia, 2021). Menurut Syafaruddin dan Nurmawati (2011) mengatakan bahwa manajemen efektif sangat signifikan bagi keberhasilan murid dan pelajar dalam semua jenis dan jenjang lembaga pendidikan.

Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendaya gunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif merupakan hal yang paling penting untuk mencapai tujuan tertentu (Basyit, 2018). Selain itu manajemen juga untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, artinya tujuan dapat dicapai bila dilakukan oleh satu orang atau lebih (Widiassa, 2007). Dalam manajemen sumber daya manusia, pegawai adalah kekayaan (asset) utama organisasi, sehingga harus dipelihara dengan baik. Manajemen sumber daya manusia menggunakan pendekatan modern dan kajiannya secara makro. Menurut Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala (2011) mengatakan bahwa faktor yang menjadi perhatian dalam manajemen sumber daya manusia adalah manusianya itu sendiri. Saat ini sangat disadari bahwa sumber daya manusia merupakan masalah organisasi yang paling penting, karena dengan menyebabkan sumber daya yang lain dalam organisasi dapat berfungsi/dijalankan. Di samping itu, sumber daya manusia dapat menciptakan efisiensi, efektivitas dan produktivitas organisasi. Melalui sumber daya manusia yang efektif mengharuskan manajer atau pimpinan dapat menemukan cara terbaik dalam mendayagunakan orang-orang yang ada dalam lingkungan organisasinya agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Fathoni, & Ghozali, 2017). Dasar-dasar pengelolaan manusia juga dapat ditiru, namun organisasi yang paling efektif mencari cara-cara unik untuk menarik, menahan, dan memotivasi para karyawan sumber daya manusia.

Dalam mengembangkan manajemen sumber daya manusia (SDM) membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Pendidikan mempunyai peran strategis dalam pengembangan dan keberlangsungan bangsa. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan di dalamnya terdapat proses transfer ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai sosial, merupakan wahana pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia (Ihsaniyah, & Mujtahidin, 2024). Berbicara masalah manajemen dan sumber daya

manusia tidak bisa dipisahkan antara pendidik dan peserta didik atau yang lazim disebut sebagai "guru dan murid" Tentu saja guru disini yang dimaksud adalah seorang pendidik di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan formal yang tugas atau pekerjaannya tidak hanya mengajar bermacam-macam ilmu pengetahuan melainkan juga "mendidik".

Menjadi seorang guru harus mempunyai sifat profesional, akan tetapi menjadi guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Salah satu ciri guru profesional adalah memiliki kreativitas dan prestasi yang meyakinkan. Menurut Saragih & Siahaan (2021) secara umum kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Sementara Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat (Fajar, 2020). Hal baru ini tidak perlu selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Dengan demikian, kreativitas menjadi prioritas untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Wadah yang dipandang mampu mengembangkan kreativitas manusia adalah pendidikan.

Fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, salah satunya adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cakap dan kreatif. Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting dihayati perkembangannya karena sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari (Permana, 2021). Kebutuhan akan kreativitas dalam penyelenggaraan pendidikan dewasa ini dirasakan merupakan kebutuhan setiap siswa. Setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri secara pribadi maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa.

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembangan potensi di luar batasan intelegensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan sehingga guru yang mempunyai kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan pendidik untuk mengekspresikan sesuatu yang baru dan unik dengan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik (Maulida et al, 2024). Kreativitas berkaitan dengan profesionalisme seorang guru, sebab guru yang profesional akan mudah mengembangkan pembelajaran di dalam lingkungan sekolah. Selain itu guru yang profesional tidak hanya menguasai materi tetapi jauh dari guru profesional memahami metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Menurut Mulyatiningsih (2016) mengatakan bahwa Sarana prasarana yang dapat sebagai alat penunjang pembelajaran. Dengan demikian untuk memajukan sekolah, manajemen sumber daya manusia yang terpenting adalah dari faktor tenaga pendidik, dengan memiliki tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya maka akan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan atau kemajuan sebuah sekolah. Mutu dari sekolah juga dapat dilihat bagaimana sekolah melalui guru-gurunya dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan secara buku dalam konteks lokal maupun

nasional (Ambo Uleng & Liya Saputri, 2024). Serta guru harus memiliki kreativitas yang bagus dalam pembelajaran dan harus memiliki input, proses, output yang ada di sekolah tersebut (Rosyidi & Yulandari, 2021).

Dalam proses pembelajaran, seorang guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan kreativitas pembelajaran (Paris et al, 2023). Dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran diharapkan para siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Mujtahidin & Wathoni, 2024). Kreativitas guru dalam pembelajaran disini adalah kemampuan seorang guru dalam mengajar agar tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dan tenang dengan menciptakan ide-ide baru yang dapat membuat siswa merasa tertantang dalam pembelajaran, dengan cara tersebut mungkin dapat meningkatkan manajemen sumber daya manusia khusus seorang guru.

Berdasarkan observasi penulis sementara di SDN 3 Tirtanadi menunjukkan adanya manajemen sumber daya manusia dalam merencanakan, merekrut dan mengevaluasi seluruh perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam hal ini masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa kriteria mutu sekolah yang belum maksimal seperti pada pemanfaatan sumber daya yang ada dalam sekolah, pengadaan fasilitas dan pelayanan yang dapat menyebabkan kepuasan berkurang. Pada Observasi awal Peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya partisipasi dan kemampuan kepala sekolah dan seluruh stakeholder dalam merencanakan pendidikan dan merumuskan manajemen sumber daya manusia yang akan dilakukan dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dalam lembaga sekolah yang dikelolanya.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwasanya dari segi manajemen sumber daya manusia masih banyak kekurangan, pada hal jika kita lihat bahwasanya dari segi kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia yang baik. Karena guru yang bersangkuntan mungkin menciptakan strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri) atau dapat saja merupakan modifikasi dari strategi yang sudah ada sehingga menghasilkan bentuk. Selanjutnya dari observasi awal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan bahwasanya pada proses pembelajaran tersebut guru hanya menegur siswa yang gaduh hanya dengan menyuruhnya untuk diam. Walaupun seketika suasana kelas menjadi hening, guru kembali menjelaskan pelajaran, akan tetapi tidak lama kemudian ada siswa yang berisik lagi dan membuat kegaduhan di kelas seperti di awal.

Pada pengamatan langsung penulis di SDN 3 Tirtanadi, tanggal 5 Maret 2024 ditemukan bahwa Proses pembelajaran terus berlangsung seperti itu sampai pelajaran selesai. Sesekali penulis melihat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sibuk mengobrol dan bercanda dengan temannya tersebut, agar siswa-siswa tersebut kembali memperhatikan penjelasan dari guru. Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakankebijakan pendidikan. Selain itu perlu dipahami pula bahwa guru memang bukanlah salah satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Untuk dapat melihat hasil belajar siswa Di SDN 3 Tirtanadi maka setiap guru mempunyai perencanaan tersendiri dalam menjalani proses belajar tersebut. Hal tersebut karena guru harus memiliki strategi mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada sasaran yang diharapkan. Salah satu

langkah atau strategi itu ialah menerapkan teknik penyajian atau biasa disebut dengan metode pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Alasan memilih jenis ini adalah karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti menggambarkan permasalahan manajemen sumber daya manusia guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dan dokumentasi yang berkaitan dengan SDN 3 Tirtanadi baik itu sejarah sekolah, kegiatan sekolah, proses belajar mengajar sekolah, tata tertib sekolah dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat dalam sebuah penelitian. Menurut Ibrahim penelitian ini sendiri adalah bagian dari kerja analisis yang dilakukan oleh seorang ilmuwan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkenaan dengan perencanaan peningkatan SDM yang dilakukan oleh SDN 3 Tirtanadi kreativitas meningkatkan SDM guru dalam pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Saini, S.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengungkapkan bahwa:

“Mengenai pengelolaan Sumber daya manusia ibu membuat strategi pembagian disitukan ada tiga kelompok; pertama wali kelas secara khusus, kemudian murid-muridnya, tiga kelompok manusianya itu tentu berbedabeda tugas dan karakternya masing-masing, kalau dia wali kelas tentu dia lebih khusus menangani murid-murid itu daripada guru mata pelajaran, maka seorang wali kelas itu dia harus mengenali karakter muridnya masing-masing sehingga ketika dia masuk kedalam ruangan maka dia harus mampu memilah dan memilih murid-murid itu mana yang didahulukan mana yang dibelakangkan dan mana yang diutamakan, sementara sebagai seorang guru mata pelajaran, dia berusaha saja bagaimana apa yang dia ajarkan itu dapat dipahami oleh seluruh murid, paling tidak keberhasilan seorang guru itu sebagai guru mata pelajaran 75 persen yang diajarkan itu harus mampu dikuasai murid sejumlah juga 75 persen dari jumlah murid yang dikelas tersebut. Kemudian yang ketiga, muridnya atau manusia sebagai siswa adalah orang-orang yang memang memiliki karakter yang macam-macam, maka seorang guru ketika menghadapi menghadapi murid itu maka dia harus mampu juga berkarakter sejumlah orang yang ada disitu, murid yang ada disitu sebab kalau dia dimarah justru dia makin tidak mampu mengikuti mata pelajaran, dia pengennya harus dibujuk, dirayu, dipuji-puji tapi justru kepada yang lain itu tidak bisa seperti itu, justru ada anak yang harus dimarah, dibentak, kemudia ada murid yang tidak mau diperhatikan, semakin dia diperhatikan semakin dia tidak dapat menguasai mata

pelajaran, tapi justru ada murid yang butuh terus diperhatikan sehingga dia semangat, disitulah letak perbedaan sumber daya manusia yang ada di tingkat Sekolah Dasar.”

Disamping itu SDM yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Mengenai perencanaan SDM ini dengan menganalisis kebutuhan dan perkembangan guru-guru tersebut, tentu kalau untuk guru kita melaksanakan tahap-tahap pelatihan, tentu pelatihannya sesuai dengan bidangnya masing-masing, pertama dilakukan langsung oleh kepala sekolah, yang kedua kita undang atau kita panggil orang yang berkompenten dalam bidangnya untuk bagaimana membangun sumber daya manusia yang ada di sekolah itu.”

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan Ibu Muliani, S.Pd sebagai guru mata pelajaran dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kepala sekolah melakukan pelatihan-pelatihan kepada kami para guru-guru yang sesuai dengan bidang masing-masing untuk membangun sumber daya manusia yang baik untuk SDN 3 Tirtanadi ini. Berbicara tentang pendidik dan tenaga kependidikan sangatlah penting, begitu pun yang terjadi di SDN 3 Tirtanadi.” Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 3 Tirtanadi sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari segi kelulusan, karena rata-rata para pendidikan dan tenaga pendidik sudah S1 semua, kemudian sebagian ada juga yang sudah mengikuti pelatihan, baik tingkat provinsi maupun pusat. “

Hal senada diungkapkan oleh guru SDN 3 Tirtanadi mengenai keadaan guru, beliau mengungkapkan :

Menurut saya keadaan para pengajar di SDN 3 Tirtanadi sudah cukup baik, meskipun masih ada kekurangan. Akan tetapi dilihat dari segi pendidikan rata-rata sudah S1.

Agar berbagai manfaat pengembangan dapat diperoleh dengan semaksimal mungkin maka perlu dilakukan beberapa langkah pengembangan. Pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 3 Tirtanadi, seperti diungkapkan oleh kepala sekolah. Program / perencanaan yang baik, terpadu dan terintegrasi berkaitan dengan perencanaan jangka panjang, menengah dan jangka pendek. pelaksanaan program secara fleksibel serta evaluasi program pengembangan Sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan serta ada tindak lanjutnya. Potensi dan faktor pendukung serta berbagai kemungkinan yang dapat diupayakan dalam program pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.

Wakil kepala bagian kurikulum juga memberikan pendapatnya terkait dengan pengembangan SDM dia mengatakan:

“Program pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 3 Tirtanadi disusun untuk jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Program pengembangan juga disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam penyusunan program pengembangan sekolah menerapkan beberapa langkah antara lain, penentuan kebutuhan, sasaran, isi program, perinsip, pelaksanaan program, identifikasi manfaat dan penilaian program. hal-hal yang

diprogramkan di SDN 3 Tirtanadi antara lain, Program penyetaraan dan sertifikasi, pelatihan, Supervisi dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) serta program pendidikan berkelanjutan. “

Dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia bagi guru di SDN 3 Tirtanadi ada beberapa cara seperti diungkapkan oleh waka kurikulum.

Pelatihan harus dikaitkan pada peningkatan kinerja organisasional. Hal ini terjadi paling efektif ketika pendekatan konsultasi kinerja digunakan. Konsultasi kinerja (performance consulting) adalah proses dimana seorang pelatih (internal dan eksternal terhadap organisasi) dan pelanggan.

Untuk melengkapi analisis dari sumber daya manusia (SDM) maka peneliti menyusun pembahasan terkait Kreativitas sumber daya manusia (SDM) guru dalam sistem pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi.

Seorang guru memiliki peran yang aktif dalam proses pembelajaran, begitu juga yang terjadi di SDN 3 Tirtanadi para guru selalu memiliki kreativitas agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan demikian seorang memiliki tugas yang banyak serta komplit. Hal ini diungkapkan oleh Moh. Uzer Usman, bahwasan tugas guru seorang antara lain mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Berdasarkan kenyataan di lapangan bahwasanya di SDN 3 Tirtanadi sudah mengembangkan kreativitas dalam belajar, seperti di bawah :

- a. Menyusun program pengajaran.
 - 1) Menetapkan tujuan pembelajaran.
 - 2) Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran.
 - 3) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar.
 - 4) Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai.
 - 5) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- b. Melaksanakan program pengajaran.
 - 1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat.
 - 2) Mengatur ruangan belajar.
 - 3) Mengelola interaksi belajar mengajar.
- c. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
 - 1) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.
 - 2) Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Dengan kreativitas tersebut, bahwasanya guru di SDN 3 Tirtanadi masih ada yang belum melaksanakan program-program yang sudah diterapkan oleh pihak sekolah. Sehingga kreativitas yang dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran masih belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara dan persiapan guru dalam mengajar masih ada yang belum menyiapkan perangkat ajar hanya sekedar masuk saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan DAPAT Disimpulkan bahwa Kreativitas sumber daya manusia (SDM) guru dalam proses pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi sudah cukup bagus. Artinya, berada pada kategori sedang, karena guru yang mengajar di SDN 3 Tirtanadi pada umumnya dapat membuat dan melakukan. Perencanaan pembelajaran, yang meliputi; perumusan tujuan pengajaran, penetapan kegiatan belajar mengajar, penetapan metode dan alat pengajaran dan penetapan pola evaluasi. Pengelolaan pelaksanaan pengajaran dengan baik, yang meliputi; penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode/teknik mengajar, penggunaan media dan alat pelajaran, penciptaan interaksi belajar mengajar di kelas dengan baik. Pelaksanakan penilaian pengajaran dengan baik dan berpareasi.

Penerapan kreativitas yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di SDN 3 Tirtanadi adalah; melaksanakan workshop/pelatihan keguruan secara internal di Sekolah, mengaktifkan guru dalam melaksanakan MGMP, melaksanakan kunjungan/studi banding ke sekolah lain, meningkatkan ketersediaan sarana, berupa; media pembelajaran, perangkat kurikulum dan alat peraga lainnya yang diperlukan, dan meningkatkan kerja sama yang baik antara seluruh komponen atau para pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Uleng, S. E., & Liya Saputri, S. M. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH SMA NEGERI 7 GOWA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).
- Basyit, A. (2018). Implementasi manajemen mutu pendidikan Islam. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187-210.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, R., Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirusaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34-43.
- Fathoni, K., & Ghozali, M. (2017). Analisa Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam. *Al Tijarah*, 3(1), 1-14.
- Ihsaniyah, I., & Mujtahidin, S. (2024). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK ANSHORUSSUNNAH BUNSALAK. *JURNAL ASIMILASI PENDIDIKAN*, 2(4), 157-163. <https://doi.org/10.61924/jasmin.v2i4.45>
- Langeningtias, U., Musyaffa'Putra, A., & Nurwachidah, U. (2021). Manajemen pendidikan berbasis madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(07), 1269-1282.
- Mujtahidin, S., & Wathoni, H. (2024). PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU PAUD DALAM PENGGUNAAN APLIKASI EDMODO. *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(2), 67-71. <https://doi.org/10.61924/insanta.v2i2.24>
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September.
- Paris, A. S., Rosyidi, A. Z., Rachman, S. A., & Hardianti, F. (2023). PELATIHAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS INTERAKTIF BAGI GURU PAUD DI DESA SIKUR BARAT. *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 22-26. <https://doi.org/10.61924/insanta.v1i2.6>

- PERMANA, B. N. (2021). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SDIT EMPAT MEI PARE.
- Rosita, F., & Parozak, M. R. G. (2020). Manajemen Kurikulum Full-Day School Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Studi Kasus: Kelompok Bermain (Kb) Tk Kreatif Primagama Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 1(1), 1-12.
- Rosyidi, A. Z., & Yulandari, E. S. (2021). Pengaruh metode group investigation menggunakan daring dalam pembelajaran reading terhadap hasil belajar siswa di MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun akademik 2020-2021. *Cakrawala linguista*, 4(2), 88-95.
- Saragih, S., & Siahaan, E. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Efikasi Diri dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Djasamen Saragih Pematangsiantar. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(2), 90-102.
- Selvia, E. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi Kota Bengkulu. *Annizom*, 6(2).
- Syafaruddin dan Nurmawati, 2011. *Pengelolaan Pendidikan Menegembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan : Perdana Publishing
- Triyanto, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Purbalingga (Master's thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia))*.
- Veithzal Rivai& Ella Jauvani Sagala, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Widiasa, I. K. (2007). Manajemen perpustakaan sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(1), 1-14.